BAB V

PEMBAHASAN

Peneliti mengolah data dari hasil angket yang disebarkan secara langsung kepada masyarakat yang tinggal di Kabupaten Tulungagung yang meneliti tentang pengaruh pendapatan, harga dan selera masyarakat terhadap permintaan kartu BRIZZI Bank Rakyat Indonesia. Jawaban yang diperoleh dari responden dikelola datanya menggunakan SPSS versi 23.0. Hasilnya sebagai berikut:

A. Pengaruh Pendapatan (X_1) terhadap Permintaan Kartu BRIZZI di Kabupaten Tulungagung (Y)

Pengujian hipotesis menunjukan hasil bahwa variabel pendapatan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kartu BRIZZI Bank Rakyat Indonesia. Pengaruh yang positif dan signifikan menunjukkan bahwa permintaan kartu BRIZZI Bank Rakyat Indonesia dipengaruhi oleh pendapatan masyarakat sendiri. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis regresi linear berganda dengan pengujian parsial (uji t), jika dilihat dari tabel 4.18 *coefficient* dapat diketahui bahwa variabel pendapatan mempunyai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dan memiliki tingkat signifikan yang lebih kecil dari signifikansi yang di tolerir. Hal ini berarti variabel pendapatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kartu BRIZZI Bank Rakyat Indonesia.

Masyarakat pada umumnya dalam menentukan tingkat konsumsinya sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatannya, baik dalam mengkonsumsi barang dan jasa, maupun produk perbankan seperti halnya uang elektronik. Dalam hal ini masyarakat mengarah pada keyakinan dirinya sendiri untuk membeli kartu BRIZZI Bank Rakyat Indonesia karena dilihat dari kemudahan untuk memperolehnya, harga yang dibebankan untuk konsumen, serta kualitas dan manfaat dari kartu BRIZZI Bank Rakyat Indonesia. Dengan demikian semakin tinggi pendapatan masyarakat maka akan semakin tinggi pula permintaan katru BRIZZI Bank Rakyat Indonesia di Kabupaten Tulungagung.

Reksoprayitno mendefinisikan: "Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai bala jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.[1] Perdapatan masyarakat merupakan cermin atau gambaran utama dari daya beli masyarakat, sehingga akan mempengaruhi permintaan barang dari segi kuantitas maupun kualitas. Masyarakat yang memiliki pendapatan setiap bulannya yang tinggi akan berbeda jenis dan jumlah barang yang dibeli atau diminta karena pendapatan sangat mendukung barang-barang yang diinginkan sesuai dengan daya belinya.

[1] Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi……,* hlm. 79.

Pada tingkat pendapatan masyarakat yang tinggi, permintaan barang dan jasa akan mengalami peningkatan. Transaksi akan berjalan dengan lancar, distribusi ekonomi lancar karena masyarakat mengalami kecukupan untuk membeli barang sesuai permintaannya. Sebaliknya pada tingkat pendapatan masyarakat yang rendah, permintaan barang dan jasa akan mengalami penurunan. Distribusi ekonomi akan tersendat, bila pendapatan terus menurun pasar akan lesu karena kekurangan pembeli.[2]

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arsita Ika Adiyanti[3] yang menyatakan dalam penelitiannya bahwasannya variabel pendapatan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan layanan *e-money* dan Yulia Margaretha Manullang[4] yang menyatakan dalam penelitiannya bahwasannya variabel pendapatan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan kartu BRIZZI.

B. Pengaruh Harga (X_2) terhadap Permintaan Kartu BRIZZI di Kabupaten Tulungagung (Y)

Pengujian hipotesis menunjukan hasil bahwa variabel harga (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kartu BRIZZI Bank Rakyat Indonesia. Pengaruh yang positif dan signifikan menunjukkan bahwa

---

[2] Rudini A. J, *Permintaan Barang*, (Bandung : CV Djadmika, 2012), hlm. 4.

[3] Arsita Ika Adiyanti, *Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money*……..,hlm. 8-10.

[4] Yulia Margaretha, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Brizzi Bank Rakyat Indonesia di Kota Pekanbaru*……..., hlm 1-15

permintaan kartu BRIZZI Bank Rakyat Indonesia dipengaruhi oleh harga dari kartu BRIZZI sendiri. Kenaikan atau penurunan penilaian konsumen terhadap harga secara signifikan mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Apabila harga produk sesuai dengan produk yang akan diterima, maka konsumen akan memutuskan untuk membeli produk. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis regresi linear berganda dengan pengujian parsial (uji t), jika dilihat dari tabel 4.18 *coefficient* dapat diketahui bahwa variabel harga mempunyai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dan memiliki tingkat signifikan yang lebih kecil dari signifikansi yang di tolerir. Hal ini berarti variabel harga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kartu BRIZZI Bank Rakyat Indonesia.

Hal ini sesuai dengan hukum penawaran yang menjelaskan semakin tinggi harga suatu barang, semakin banyak jumlah barang tersebut akan ditawarkan oleh para penjual. Sebaliknya semakin rendah harga suatu barang maka akan semakin sedikit barang yang ditawarkan.[5] Penawaran suatu barang ditentukan oleh harga barang itu sendiri dan juga beberapa faktor lainnya. Faktor-faktor lain diluar harga seperti harga barang lain, biaya untuk memperoleh faktor produksi, tujuan perusahaan dan tingkat teknologi.

Harga juga merupakan komponen penting atas suatu produk, karena akan berpengaruh terhadap keuntungan produsen. Bahan baku juga menjadi pertimbangan khusus untuk menentukan harga tersebut. Sebagai mana

[5] Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar……..,* hlm 86

diungkapkan oleh Sumarwan yaitu bahwa konsumen seringkali memutuskan pembelian suatu produk berdasarkan harganya terhadap produk tersebut.[6] Harga merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu perusahaan karena harga menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dari penjualan produknya baik berupa barang maupun jasa, menetapkan harga terlalu tinggi akan menyebabkan penjualan akan menurun, namun jika harga terlalu rendah akan mengurangi keuntungan yang dapat diperoleh organisasi perusahaan.

Harga merupakan salah satu faktor yang paling mempengaruhi konsumen dalam memutuskan untuk membeli kartu BRIZZI Bank Rakyat Indonesia di Kabupaten Tulungagung. Harga yang sesuai dengan produk yang diterima konsumen akan mempengaruhi permintaan. Maka dari itu pihak Bank Rakyat Indonesia perlu memperhatikan harga dari kartu BRIZZI, karena harga menjadi salah satu pertimbangan konsumen dalam melakukan pembelian yang disesuaikam dengan kemampuan konsumen. Tingkat persaingan yang tinggi menyebabkan banyaknya alternatif pilihan, sehingga konsumen sensitif terhadap harga. Apanbila harga produk yang ditawarkan sesuai dengan kualitas dan manfaat yang diterima konsumen, serta harga yang ditawarkan bersaing yaitu bisa lebih rendah dari harga produk pesaing dengan

[6] Ummu Habibah dan Sumiati, *Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Peoduks kosmetik Wardah di Kota Bangkalan Madura,* Jurnal Ekonomi & Bisnis, Vol 1, Nomor 1 , Maret 2016, hal 35

kualitas yang sama, maka konsumen akan memutuskan untuk membeli *e-money* dari Bank Rakyat Indonesia yaitu BRIZZI.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahaya Agung Purnama, Ibnu Widiyanto[7] yang menyatakan dalam penelitiannya bahwasannya variabel harga berpengaruh terhadap minat konsumen menggunakan e-toll card dengan arah positif. Arah koefisien regresi positif artinya apabila harga yang ditunjukkan dengan harga e-toll card sesuai dengan manfaat yang didapatkan, harga e-toll card sesuai dengan kualitas yang diharapkan dan harga e-toll card sesuai dengan pengorbanan yang dikeluarkan, maka minat konsumen menggunakan E-Toll Card produk akan meningkat. Dan Habsari Candraditya, Idris[8] yang menyatakan dalam penelitiannya bahwasannya variabel kesesuaian harga merupakan variabel yang berpengaruh secara positif dan signifikan terbesar terhadap variabel minat menggunakan. Kesesuaian harga ini terkait dengan nilai minimal saldo yang perlu diisikan ke dalam kartu sehingga kartu dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Semakin sesuai harga saldo minimal yang dapat diisikan ke dalam kartu maka minat mahasiswa dalam menggunakan Flazz BCA sebagai alat pembayaran semakin tinggi. Faktor kesesuaian harga setoran minimal menjadi faktor yang paling mempengaruhi minat menggunakan kartu Flazz

---

[7] Cahaya Agung Purnama dan Ibnu Widiyanto, *Study Tentang Minat Beli E-Toll Card di Kota Semarang……..,* hlm. 8-10

[8] Habsari Candraditya dan Idris, *Analisis Penggunaan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Mahasiswa Pengguna Produk Flazz BCA…….....,*hlm. 1-11

BCA sebagai alat pembayaran bagi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

C. Pengaruh Selera Masyarakat (X_3) terhadap Permintaan Kartu BRIZZI di Kabupaten Tulungagung (Y)

Pengujian hipotesis menunjukan hasil bahwa variabel selera masyarakat (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kartu BRIZZI Bank Rakyat Indonesia. Pengaruh yang positif dan signifikan menunjukkan bahwa permintaan kartu BRIZZI Bank Rakyat Indonesia dipengaruhi oleh selera masyarakat di Kabupaten Tulungagung. Selera masyarakat secara signifikan mempengaruhi permintaan terhadap suatu produk. Apabila masyarakat mempunyai selera yang tinggi terhadap suatu produk, maka konsumen akan memutuskan untuk membeli produk. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis regresi linear berganda dengan pengujian parsial (uji t), jika dilihat dari tabel 4.18 *coefficient* dapat diketahui bahwa variabel selera masyarakat mempunyai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dan memiliki tingkat signifikan yang lebih kecil dari signifikansi yang di tolerir. Hal ini berarti variabel selera masyarakat mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kartu BRIZZI Bank Rakyat Indonesia.

Menurut Sadono Sukirno cita rasa atau selera masyarakat mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap keinginan masyarakat untuk membeli

barang-barang.[9] Sedangkan menurut Hanselmen selera adalah kesan yang diperloleh konsumen saat merasakan produk/jasa yang diberikan perusahaan.[10]

Kotler menyatakan bahwa selera merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan pembelian. Selera secara teoritik berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Hal tersebut dikarenakan selera mencangkup beberapa aspek yaitu kesan konsumen dalam pembelian, nilai guna produk, daya tahan produk, bentuk dari setiap produk, dan tampilan dari desain produk. Selera konsumen terhadap barang dan jasa dapat mempengaruhi jumlah barang yang diminta. Jika selera konsumen terhadap barang tertentu meningkat maka permintaan terhadap barang tersebut akan meningkat pula.[11]

Adanya selera masyarakat terhadap suatu barang yang diinginkan merupakan determinan permintaan. Kebutuhan dan selera seorang konsumen dengan konsumen yang lain pasti berbeda, setiap waktu kebutuhan dan selera konsumen bisa saja berubah karena hal itu merupakan sesuatu yang dinamis. Dalam hal ini Bank Rakyat Indonesia perlu memperhatikan kesan konsumen dalam pembelian, nilai guna, bentuk dan desain produk kartu BRIZZI. Karena ini menjadi salah satu daya tarik dalam meningkatkan selera konsumen.

---

[9] Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar……..,* hlm. 82.

[10] Latmawati, Yulna, dan Rika, *Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Selera Konsumen Terhadap Pembelian Ulang Beras Sipulau di Kejorongan 3 Pangian dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening……..,* hlm. 7.

[11] *Ibid,* hlm. 9.

Apanbila produk yang ditawarkan sesuai dengan apa yang diinginkan konsumen serta nilai guna yang yang sesuai dengan kebutuhan, maka konsumen akan memutuskan untuk membeli *e-money* dari Bank Rakyat Indonesia yaitu BRIZZI. Selain itu Bank Rakyat Indonesia juga perlu meningkatkan kerja sama dengan *merchant-merchant* di Indonesia guna menarik minat masyarakat agar menggunakan dan memilih Bank Rakyat Indonesia sebagai lembaga perbankan yang dipercaya masyarakat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhinda Pramuningtyas[12] yang menyatakan dalam penelitiannya bahwasannya variabel selera berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap permintaan transaksi menggunakan ATM+Debet dan Harry Pratama[13] yang menyatakan dalam penelitiannya bahwasannya variabel selera berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan penggunaan e-money.

D. Pengaruh Simultan antara Pendapatan (X_1), Harga (X_2) dan Selera Masyarakat (X_3) terhadap Permintaan Kartu BRIZZI di Kabupaten Tulungagung (Y)

Hasil penelitian menunjukan bahwa pendapatan, harga dan selera masyarakat berpengaruh signifikan dengan nilai positif terhadap permintaan kartu BRIZZI. Hal ini berarti bahwa pendapatan, harga dan selera masyarakat

---

[12] Dhinda Pramuningtyas *Study Persepsi Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Masyarakat Menggunakan Kartu ATM+Debet Sebagai Alat Transaksi*, (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2017)

[13] Harry Pratama, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Permintaan Kartu E-Money Bank Mandiri di Kota Medan*……., hlm. 59

secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap perilaku masyarakat Kabupaten Tulungagung untuk membeli kartu BRIZZI PT. Bank Rakyat Indonesia. Berdasarkan tabel 4.17 hasil analisis hipotesis menunjukkan pendapatan, harga dan selera masyarakat berpengaruh signifikan terhadap permintaan kartu BRIZZI. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel}. Artinya bahwa variabel independen pendapatan (X_1), harga (X_2) dan selera masyarakat (X_3) berpengaruh terhadap variabel dependen permintaan kartu BRIZZI (Y). Dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari signifikansi yang ditentukan oleh peneliti. Artinya bahwa variabel independen pendapatan (X_1), harga (X_2) dan selera masyarakat (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen permintaan kartu BRIZZI (Y).

Muhammad menyatakan bahwa permintaan adalah banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu pada tingkat pendapatan tertentu dan dalam periode tertentu.[14] Dalam menganalisis mengenai permintaan perlu disadari perbedaan antara permintaan dengan jumlah barang yang diminta. Bahwa permintaan menggambarkan keadaan keseluruhan dari hubungan antara harga dan jumlah permintaan. Sedangkan jumlah barang yang diminta dimaksudkan sebagai banyaknya permintaan pada suatu tingkat harga tertentu. Jadi permintaan merupakan keinginan konsumen untuk membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu.

[14] Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam……..,*, hml. 113.

Permintaan pasar merupakan jumlah total suatu barang yang ingin dibeli oleh setiap konsumen pada setiap tingkat harga, atau dengan kata lain merupakan penjumlahan permintaan individual. Permintaan individual adalah jumlah suatu barang yang dibeli oleh konsumen pada setiap tingkat Harga. Menurut Suryawati[15] ada beberapa faktor yang menyebabkan mengapa suatu permintaan konsumen terhadap suatu barang berubah : (1) Harga barang itu berubah sedang faktor yang lain tetap, perubahan ini hanya menyebabkan pergerakan di sepanjang kurva permintaan. (2) Salah satu atau lebih faktor-faktor lain berubah. Adapun faktor-faktor pembentuk keadaan ceteris paribus dalam permintaan adalah: (a) Pendapatan, bila pendapatan konsumen naik maka permintaan akan naik dan sebaliknya, Namun untuk kasus barang inferior peningkatan pendapatan justru akan mengurangi permintaan suatu barang. (b) Jumlah konsumen, peningkatan konsumen akan meningkatkan permintaan suatu barang di pasar. (c) Selera atau preferensi konsumen, bila selera konsumen terhadap suatu barang naik, maka kurva permintaan akan bergeser ke kanan, yang berarti di setiap tingkat harga konsumen akan menambah konsumsinya.

Maka dapat diketahui bahwa permintaan kartu BRIZZI PT. Bank Rakyat Indonesia sangat dipengaruhi oleh pendapatan masyarakat, harga jual produk dan juga selera masyarakat. Sehingga pihak PT. Bank Rakyat

[15] Stefandy Dengah, dkk, *Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk terhadap Permintaan Perumahan kota Manado tahun 2003-2012,* Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 14 no. 3 - Oktober 2014, hlm 73

Indonesia dalam meluncurkan produk kartu BRIZZI perlu memperhatikan daya beli masyarakt, penentuan harga dan kualitas produk sehingga dapat meningkatkan selera masyarakat di Kabupaten Tulungagung. Dengan demikian masyarakat akan tertarik untuk membeli dan menggunakan kartu BRIZZI PT. Bank Rakyat Indonesia dalam kegiatan ekonominya.